

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

LANDASAN TEORI

1. Biaya Operasional

a. Definisi Biaya operasional

Menurut Rusdiana (2021) biaya operasional adalah suatu pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diharapkan mendatangkan laba pada masa yang akan datang. Sedangkan menurut Suroto (2023) pengertian biaya operasional adalah pengeluaran yang meliputi pengeluaran umum, beban penjualan, beban administrasi karena dianggap sebagai biaya operasional yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa.

b. Komponen Biaya Operasional

Menurut Senastri (2020) biaya operasional merupakan komponen penting dalam menghitung pendapatan suatu perusahaan. semakin kecil biaya operasional yang dikeluarkan suatu perusahaan, maka akan semakin untung.

Setiap perusahaan pasti mempunyai penggolongan dan juga perhitungan biaya operasional yang berbeda-beda. Namun, komponen biaya operasional dapat di golongkan sebagai berikut :

1. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang senantiasa sama meskipun terdapat kenaikan penjualan. Biaya ini harus dikeluarkan tanpa melihat kondisi suatu perusahaan. seperti biaya gaji karyawan, biaya sewa, dan biaya pemeliharaan mesin

2. Biaya Variabel

Biaya variable yaitu biaya yang dipengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu contohnya yaitu biaya pengiriman, semakin jauh pengiriman maka biaya ongkosnya juga akan semakin tinggi.

3. Biaya Penyusutan

Biaya penyusutan yaitu berkurangnya nilai pada setiap bulannya yang diakibatkan oleh pemakaian. Seperti kendaraan dan juga peralatan kantor.

c. Manfaat Perhitungan Biaya Operasional

★ Menurut Laily (2022) dijelaskan bahwa dari hasil perhitungan biaya operasional dapat dijadikan sebagai alat analisis dan evaluasi bagi suatu perusahaan. Berikut merupakan manfaat dari perhitungan biaya operasional :

1. Sebagai pengawasan. Dari perhitungan biaya operasional perusahaan dapat merencanakan anggaran dan bisa digunakan untuk pengawasan pada aktivitas di suatu perusahaan.

2. Sebagai bahan untuk menghitung kerugian. Penghitungan kerugian dapat dilakukan dengan mengurangi pendapatan dengan biaya operasional.
3. Sebagai alat untuk mengambil keputusan. Untuk menjalankan bisnisnya, perusahaan butuh mengambil suatu keputusan. Salah satu pertimbangan yang bisa digunakan untuk mengambil suatu keputusan yaitu dengan biaya operasional.

2. Perencanaan Biaya Operasional

a. Definisi Perencanaan

Perencanaan merupakan proses awal yang akan menentukan hasil yang akan dicapai oleh sebuah perusahaan. Pada proses perencanaan dan untuk mencapai hasil mempunyai jeda waktu, jika ingin hasil yang meningkat, maka diperlukan perencanaan yang panjang dan juga matang. Sebaliknya, jika perencanaan dibuat pendek maka hasil yang dicapai mungkin akan mengalami sebuah penurunan.

Menurut Andari (2022) perencanaan adalah suatu gambaran apa yang harus dilakukan untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan. Perencanaan mempunyai beberapa unsur seperti identifikasi, pendataan, dan juga menentukan kebutuhan yang diperlukan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, perencanaan adalah proses yang digunakan untuk menjabarkan tujuan yang akan dicapai suatu perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Rusdiana (2021) perencanaan adalah menetapkan segala sesuatu sebelum segala sesuatu itu dilakukan atau bisa diartikan juga menetapkan suatu program sebelum melakukan program tersebut. Dengan kata lain perencanaan yaitu dimana seseorang harus memikirkan dahulu apa yang akan dikerjakan dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan, sehingga tercapainya suatu yang diharapkan sebelumnya.

b. Fungsi Perencanaan

Setiap perusahaan pasti menyusun suatu perencanaan guna mencapai target yang telah ditentukan. Di setiap perencanaan memiliki fungsi yang berbeda pada setiap perencanaannya.

Menurut Ansari (2022) dijelaskan bahwa fungsi perencanaan dibagi menjadi 4 yaitu :

1. Perencanaan strategis, gambaran utama fokus bisnis perusahaan yang digunakan dalam jangka panjang
2. Perencanaan taktis, rencana bisnis yang mempunyai skala lebih kecil yang selaras dengan rencana strategis
3. Perencanaan operasional, menyusun metode mana yang akan digunakan oleh perusahaan
4. Perencanaan darurat, merupakan rencana cadangan yang dibuat untuk menghadapi kemungkinan kondisi bisnis yang berbeda

c. faktor yang mempengaruhi perencanaan

Menurut Ansari (2022) dijelaskan bahwa ada juga beberapa faktor dalam perencanaan yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Tujuan perusahaan

Dalam menyusun perencanaan perlu diperhatikan dan mengetahui tujuan apa yang akan dicapai perusahaan. Tujuan perusahaan biasanya tertulis pada bagian visi dan misi perusahaan.

2. Kondisi ekonomi dan lingkungan politik

Manajemen harus mengetahui kondisi ekonomi dan politik saat membuat suatu perencanaan, tujuannya agar perusahaan bisa menafsirkan berapa anggaran yang akan dikeluarkan. Mempengaruhi kondisi ekonomi seperti inflasi dan bunga, dan kondisi politik seperti masalah keamanan.

3. Sumber daya

Sumber daya ini merujuk pada keyakinan bahwa tujuan bisa tercapai dengan sumber daya perusahaan yang tersedia.

4. Tindakan Preventif

Perusahaan yakin bahwa bisa mengendalikan atau melakukan tindakan pada masa yang akan datang, yang sudah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

5. Kontinuitas

Pengertian bahwa perusahaan tidak ada putusnya, dan berharap pada kondisi yang terus berkembang, memaksa adanya penilaian berkelanjutan pada tujuan, masalah, dan tindakan

3. Pengendalian Biaya Operasional

a. Definisi Pengendalian

Pengendalian biaya operasional merupakan bagian penting dalam dalam suatu perusahaan yang berguna untuk meningkatkan laba, karena beban usaha akan menjadi lebih efisien yang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, agar efisien tersebut dapat tercapai perlu adanya suatu pengendalian. Tujuan pengendalian biaya operasional yaitu untuk efisiensi dan efektifitas dalam mencapai suatu profitabilitas yang telah direnakan.

Menurut Gustifa (2022) pengendalian adalah suatu usaha untuk mengarahkan suatu aktivitas agar sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya dan juga akan dilakukannya suatu tindakan jika pada pelaksanaannya terjadi suatu penyimpangan.

b. Proses Pengendalian Biaya Operasional

Proses Pengendalian Biaya Operasional merupakan kegiatan mengukur dan mengoreksi suatu aktivitas operasional perusahaan yang berguna untuk mencapai suatu efisiensi pada suatu perusahaan. Langkah

yang dilakukan dalam proses pengendalian biaya operasional adalah sebagai berikut :

1. Penetapan Standar, rencana, atau tujuan
2. Pengukuran dan pemantauan kinerja
3. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan standar yang ditetapkan perusahaan
4. Pembuatan keputusan dan tindakan koreksi apabila terjadi suatu penyimpangan dalam pelaksanaannya.

c. Sistem Pengendalian Biaya

Menurut Mulyadi (2005) terdapat sistem yang bisa digunakan dalam pengendalian biaya, yaitu :

1. Sistem Biaya Taksiran

Biaya Taksiran merupakan suatu bentuk biaya yang di tentukan pada awal sebelum dilakukan kegiatan atau penyerahan jasa dilakukan. Dalam sistem biaya taksiran dasar yang dipakai dalam penentuan hanya terbatas pada pengalaman masa lalu. Tujuan digunakan biaya taksiran yaitu :

- a. Untuk jembatan menuju sistem biaya standar
- b. Untuk menghindari biaya yang relative besar dalam sisten biaya standar
- c. Untuk pengendalian biaya dan analisis kegiatan
- d. Untuk mengurangi biaya akuntansi

Biaya taksiran sering digunakan sebelum ditentukannya biaya standar. Sistem biaya taksiran merupakan jembatan menuju sistem biaya standar yang mempunyai keuntungan sebagai berikut :

- a. Melatih pegawai dalam menggunakan sistem biaya standar karena terdapat beberapa kesamaan
- b. Menyesuaikan pegawai secara bertahap terhadap sistem baru, supaya hubungan dengan pegawai terpelihara.

2. Sistem Biaya Standar

Biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor lain tertentu. Sistem biaya standar dirancang untuk mengendalikan biaya. Jika biaya standar dirancang dengan realistis, akan membuat pelaksanaan pekerjaan menjadi efektif, karena pelaksana akan tau bagaimana pekerjaan tersebut dilakukan.

5. Efektivitas

Suksesnya sebuah bisnis dapat dilakukan dengan pengukuran menggunakan konsep efektivitas. Menurut Surbakti (2022) efektivitas adalah penggunaan fasilitas sumber daya dengan total yang sebelumnya telah ditentukan untuk mendapatkan hasil beberapa jasa maupun barang yang dilakukan oleh suatu Perusahaan.

6. Sistem Pengendalian Intern

a. Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Menurut Sintina (2021) sistem pengendalian intern yaitu aktivitas untuk mengukur, mengawasi dan membandingkan perkembangan suatu Perusahaan yang di dasarkan pada anggaran dan tujuan, dengan standar prosedur dengan adanya pemisahan tugas, pengendalian pemulihan dan pengembangan perangkat. Menurut Ceteri (2019) dijelaskan bahwa sistem pengendalian intern adalah suatu prosedur yang berguna untuk melindungi aset Perusahaan dari kesalahan penggunaan dan untuk memastikan bahwa peraturan telah diikuti.

b. Unsur-unsur Pengendalian Intern

Unsur-unsur dalam pengendalian intern adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian mencakup semua sikap manajemen dan juga pegawai. Faktor yang mempengaruhi lingkungan pengendalian salah satunya yaitu falsafah manajemen dan siklus operasi. Manajemen harus menegaskan pentingnya suatu pengendalian dan mendorong dipatuhinya kebijakan pengendalian.

2. Penilaian Resiko

Setiap Perusahaan pastinya menghadapi resiko. Seperti ancaman persaingan, perubahan peraturan, dan perubahan faktor ekonomi. Manajemen harus mampu memperkirakan resiko dan mampu mengambil keputusan untuk mengendalikannya sehingga

tujuan pengendalian dapat dicapai. Setelah resiko dapat diidentifikasi, maka dapat dilakukan analisis seberapa besar pengaruh resiko tersebut dan bagaimana cara untuk meminimalisir terjadinya resiko.

3. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi adalah unsur dasar dari pengendalian internal. Informasi dapat digunakan untuk menilai peristiwa yang mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal.

4. Aktivitas pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan agar manajemen dapat percaya bahwa semua pedoman telah dilaksanakan.

5. Pemantauan atau monitoring

Pemantauan terhadap sistem pengendalian akan dapat mengidentifikasi letak kelemahan dan bisa memperbaiki efektivitas pengendalian tersebut. Pengendalian internal dapat dimonitoring melalui evaluasi.

TINJAUAN PENELITIAN TERDAHULU

1. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Satriani (2022) terdapat tiga komponen yang digunakan oleh hotel royale Krakatau untuk menentukan biaya operasionalnya, yaitu : yang pertama yaitu Biaya Fasilitas Hotel

meliputi peralatan, perawatan, utility, dan F&B. kemudian biaya Tenaga Kerja Langsung dan yang terakhir Biaya Overhead Pabrik.

2. Dari penelitian yang dilakukan oleh Rustan, dkk (2019) Dijelaskan bahwa dalam VI PT. pengadaan terdapat penyimpangan yang disebabkan oleh beberapa sebab yaitu :
 - a. Biaya bunga dan provisi : terdapat kenaikan biaya bunga dan provisi yang mengakibatkan total realisasi melebihi biaya yang telah dianggarkan
 - b. Biaya pegawai : terdapat kenaikan tarif gaji atau kenaikan tunjangan fungsional.
 - c. Biaya administrasi dan pemasaran : biaya administrasi dan pemasaran dipengaruhi oleh situasi kerja Perusahaan dimana ada kenaikan pada pencetakan SBK, biaya alat tulis kantor, dan biaya perlengkapan kantor sehingga memerlukan pengadaan barang baru.
 - d. Biaya umum : terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi biaya umum seperti biaya listrik, biaya perjalanan dinas, dan biaya sewa.
 - e. Biaya Pendidikan dan pelatihan : terjadi kenaikan pada biaya diklat internal lebih dari 100% atau melebihi dari anggaran yang ditetapkan.
3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Irman, dkk (2020) Dijelaskan realisasi anggaran biaya operasional telah digunakan dengan baik. Namun pada tahun 2017 terjadi penyimpangan negatif dimana realisasi lebih besar dari anggaran, dengan begitu pihak manajemen harus melakukan evaluasi supaya tidak terjadi penyimpangan pada periode selanjutnya,

4. Dari penelitian yang dilakukan oleh Gusrifa (2022) disebutkan bahwa Efektivitas pengendalian biaya operasional yang diterapkan oleh PT. Berkat Jaya Pangestu Medan belum berjalan efektif. Pengendalian biaya operasional oleh setiap bidang yang ada di perusahaan belum sesuai target perusahaan dimana terjadi penyimpangan biaya operasional dengan yang dianggarkan melebihi standar perusahaan 5%. Faktor yang menyebabkan tingginya biaya operasional adalah meningkatnya kegiatan operasional perusahaan diantaranya biaya pegawai, biaya umum, biaya pemasaran, biaya pengembangan SDM, biaya bunga dan dana lainnya.
5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Surbakti, dan Nasution (2022) di jelaskan bahwa terdapat penyebab terjadinya penyimpangan yaitu pada biaya bunga dan provisi, dimana ada tahun 2019 dan 2020 terjadinya kenaikan pada biaya bunga dan provisi sehingga menyebabkan realisasi yang terjadi melebihi dari biaya yang dianggarkan. Selain itu ada juga kenaikan tarif gaji atau kenaikan tunjangan fungsional yang mengakibatkan total realisasi lebih besar dari biaya operasional.
6. Pada penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan (2023) Pada Perusahaan tersebut menunjukkan adanya hubungan antara laba dan anggaran operasional. Meskipun terdapat beberapa penyimpangan yang terjadi namun Perusahaan bisa mengendalikan penyimpangan tersebut dan mampu mencapai kenaikan laba dalam beberapa tahun.
7. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar, dkk (2022) dijelaskan bahwa penyusunan anggaran dibuat oleh manajer yang kemudian disahkan oleh

pimpinan Perusahaan yang selanjutnya karyawan akan melaksanakan kegiatan yang telah dibuat. Karena penyusunan tidak melibatkan seluruh karyawan, mengakibatkan kurangnya rasa bertanggung jawab serta kurangnya motivasi dalam menjalankan tugas dari Perusahaan.

8. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Umarella (2019) dijelaskan bahwa pada penyusunan anggaran Perusahaan tidak melibatkan setiap bagian yang ada dalam Perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya tanggung jawab moral pada bagian yang tidak terlibat dalam penyusunan tersebut. Pada penyusunan anggaran hanya melibatkan bagian Teknik dan keuangan saja dengan pertimbangan karena untuk kedua bagian tersebut erat dengan proyek yang sedang dilakukan oleh Perusahaan, dimana bagian teknik menangani proyeknya dan bagian keuangan menangani pemasukan dan pengeluaran keuangan nantinya.



